

### **BAB III. METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu Dan Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada 13 Februari 2017 sampai 30 April 2017. Bertempat di dua wilayah sentra produksi bekatul organik yaitu Kecamatan Tajinan Desa Gunungronggo dan Kecamatan Lawang Desa Sumberngepoh.

#### **3.2 Batasan Variabel Dan Cara Pengamatan**

Variabel yang diukur pada penelitian ini adalah biaya produksi bekatul organik yang ada di Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil survei yang ada di lapangan dari ke dua wilayah tersebut dicari biaya produksi bekatul organik yang paling rendah.

Cara pengamatan menggunakan metode survei yang menitik beratkan pada biaya produksi yang ada di Kabupaten Malang. Kegiatan observasi di tempat penelitian dilakukan metode *indept interview* dan *key informant*.

#### **3.3 Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari penelitian survei di kedua wilayah. Data sekunder di peroleh dari data-data dokumentasi yang di peroleh dari lembaga-lembaga yang terkait dengan bahan pakan organik di berbagai lembaga pemerintah maupun swasta. Adapun variabel yang di ukur meliputi besarnya biaya produksi bekatul organik, faktor yang mempengaruhi biaya produksi bekatul organik, dan perbandingan biaya produksi bekatul organik dari ke dua sentra, meliputi biaya tenaga kerja, jumlah

bekatul yang dapat diperoleh, peralatan yang digunakan untuk produksi bekatul, transportasi, biaya penggilingan, luas lahan, status lahan, dan sarana produksi.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini untuk melihat besarnya nilai biaya produksi bekatul organik berdasarkan variabel yang diukur dengan menggunakan kuisioner dilanjut dengan *indept interview*, dan diskusi. Kuisioner adalah daftar pertanyaan yang ditanyakan kepada responden, oleh karenanya diperlukan informan dalam penelitian ini adalah orang atau pihak yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penentuan informan dilakukan secara *purposive*. Cara yang digunakan dalam menentukan skor item atau pertanyaan pada kuisioner adalah dengan menggunakan skala bertingkat (*rating scala*). Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seseorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian responden sendiri yang mengisikan sesuai dengan jawaban responden.

Biaya produksi yaitu semua aspek pengeluaran yang dilakukan oleh petani padi organik untuk memproduksi bekatul organik dalam satuan Rp/Kg. cara pengukuran untuk mendapat biaya produksi adalah sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

- TC = Biaya total (Rp/ha/periode)
- TFC = Biaya tetap total (Rp/ha/periode)
- TVC = Biaya variable total (Rp/ha/periode)

Biaya tetap adalah biaya yang tidak mempengaruhi pada perubahan volume produksi. Biaya variable adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh besarnya volume produksi (Made, 2013).

### 3.5 Analisis Data

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh biaya penggilingan, biaya sarana, biaya tenaga kerja, biaya alat, biaya transportasi, dan biaya sewa lahan terhadap biaya produksi bekatul organik di Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Lawang, di kabupaten malang menggunakan analisis regresi linier berganda dituliskan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + X_3$$

Keterangan :

Y = Total biaya Produksi bekatul (Kg/Ha)

$\beta_0$  = Intercept atau Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Biaya penggilingan padi (Rp)

$X_2$  = Biaya sarana produksi (Rp)

$X_3$  = Biaya tenaga kerja (Rp)

$X_4$  = Biaya alat (Rp)

$X_5$  = Biaya alat transportasi (Rp)

### **3.6Pelaksanaan**

#### **3.6.1 Persiapan**

Persiapan penelitian dilakukan untuk pengecekan kesiapan fungsi alat, kesiapan materi kuesioner dan kesiapan kuesioner yang dilakukan selama penelitian dilakukan.

#### **3.6.2 Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 13 februari 2017 sampai 30 april 2017 dimana pengambilan data akan dilakukan dua tempat yaitu di Kecamatan Tajinan, dan Kecamatan Lawang. Daerah tersebut merupakan penghasil bahan pakan bekatul organik yang cukup besar di Kabupaten Malang. Meliputi beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk bisa melakukan penelitian di kedua tempat adalah sebagai berikut :

1. Pengurusan surat ke kesbampol (kesatuan bangsa dan politik) untuk mendapatkan ijin penelitian.
2. Menyerahkan surat dari kesbampol (kesatuan bangsa dan politik) ke Komandan Distrik Militer, kecamatan lawang, dan kelompok tani.
3. Melakukan penelitian sampai selesai dengan responden yang ada di tempat penelitian.